

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEGIATAN
SISWA DALAM MERESPON PEMBELAJARAN PADA SISWA
KELAS VIII MTS NEGERI 3 MEDAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Bimbingan Konseling*

Oleh

AGUS KURNIAWAN
NPM:1402080192



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 19 Maret 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Agus Kurniawan
NPM : 1402080192
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kegiatan Siswa dalam Merespon Pembelajaran pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Dekan

Sekretaris

Dr. Elfrianto Napution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Dra. Jamila, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Agus Kurniawan
N.P.M : 1402080192
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kegiatan Siswa Dalam Merespon Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 Maret 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Agus Kurniawan
N.P.M : 1402080192
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kegiatan Siswa dalam Merespon Pembelajaran pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Agus Kurniawan
N.P.M : 1402080192
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kegiatan Siswa Dalam Merespon Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
4/2-2019	Perbaikan Pembahasan hasil penelitian.		
11/2-2019	Perbaikan Hitungan / uji parameter		
18/2-2019	Penyempurnaan beberapa ringkasan		
25/2-2019	Perbaikan Abstrak.		
28/2-2019	Cara pengisian / margin		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Maret 2019
Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

AGUS KURNIAWAN. NPM. 1402080192. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kegiatan Siswa Dalam Merespon Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Percaya diri adalah keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri. Dimana dengan adanya keyakinan dan kemampuan yang dimiliki, seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kegiatan siswa dalam merespon pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, yang beralamat berada di Jl. Melati 13 Blok X Kecamatan Helvetia Medan, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan teknik *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi $r_{xy} = 0,982$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,304$ ($0,982 > 0,304$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kegiatan siswa dalam merespon pembelajaran. Dari hasil penelitian di peroleh $t_{hitung} = 34,804$ sedangkan $t_{tabel} = 2,021$.

Kata Kunci:Kepercayaan Diri, Respon Dalam Pembelajaran

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEGIATAN SISWA DALAM MERESPON PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 3 MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak amin ya rabbal'alam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya **Ayahanda Alm. SALIPAR DIANTO** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberi kasih sayang

dan cinta yang tiada ternilai, memberikan dukungannya baik secara moral maupun material. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada **Ibunda NURHAFIAH AZIZ** yang juga memberikan cinta dan kasih sayang tulus serta dukungan yang tiada henti. Tak lupa juga saya ucapkan kepada kedua kakak saya : **EMA PRATIWI,S.Pd** dan **ETTY SRI WAHYUNI,M.MM** Semoga kelak menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibunda Dra. Jamila, S.Pd, M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M** Selaku Sekretaris Program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Kaguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibunda Dra. Jamila, S.Pd, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. **Bapak dan Ibu Dosen Program Bimbingan dan Konseling** yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. **Bapak Drs,H,Hamidi Nasution,M.Pd** selaku kepala sekolah MTs Negeri 3 Medan yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang untuk penulis melaksanakan penelitian hingga selesai. **Ibu Nursyidah Nasution, S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling sekaligus guru pamong bagi penulis yang telah membantu menulis dalam mengumpulkan data demi kelancaran dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Kepada **Adinda Siti Khadijah Daulay** yang selalu menemani dalam penulisan dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada teman – teman seperjuangan dan sepenangungan, dan teman – teman BEM FKIP stambuk 2014 dan kelas A malam stambuk 2014 program bimbingan dan konseling dan semua sahabat – sahabatku serta teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan kalian semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat serta bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2019

Penulis

AGUS KURNIAWAN

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teori	9
1. Kepercayaan Diri.....	9
2. Kegiatan Siswa Merespon dalam Pembelajaran.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Sekolah	38
1. Identitas sekolah.....	38

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanakiahyah Negeri 3 Medan.....	38
3. Fasilitas Sekolah	39
4. Keadaan Fisik Sekolah.....	40
5. Struktur Organisasi	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Realibilitas	46
3. Analisis Deskriptik Statistik	47
4. Uji Korelasi Product moment	53
5. Uji Hipotesis	54
6. Koefisien Determinasi	56
C. Pembahasan	57
1. Kepercayaan Diri	57
2. Kegiatan Merespon Dalam Pembelajaran	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Skripsi	25
Tabel 3.3 Sebaran Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri	29
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kegiatan Siswa Merespon dalam pembelajaran ...	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Siswa semestinya memahami bahwa tujuan pendidikan itu adalah untuk dirinya, bukan kemauan orangtua ataupun gurunya. Jika prinsip ini dapat dipahami oleh siswa, maka dapat dipastikan siswa sebagai pembelajar, akan mampu menjadi lebih mandiri dan aktif menemukan sendiri pengetahuan yang dibutuhkannya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi dan kecakapan, serta sebagai salah satu modal untuk mencapai kemajuan bangsa. Keberhasilan pendidikan terutama pendidikan formal salah satunya ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Menurut Skinner belajar adalah suatu perilaku. Pada saat siswa belajar, maka respon siswa menjadi lebih baik dalam menerima pelajaran. Sebaliknya, bila siswa tidak belajar maka respon siswa tersebut menurun. Artinya bahwa seseorang yang mengalami proses belajar akan mengalami perubahan perilaku, yaitu dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi bisa dan dari ragu-ragu menjadi yakin.

Prayitno, Alizamar, Taufik, Syahril, dan Elida (2002) dalam buku Seri Latihan Keterampilan Belajar mengungkapkan bahwa: "Salah satu indikator keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar adalah kemampuan siswa untuk merespon segala bentuk interaksi yang terjadi pada saat pembelajaran. Kegiatan

merespon dalam hal ini merujuk kepada tiga bentuk kegiatan yang cukup esensial dalam pembelajaran yaitu: (bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat)”.

Pendapat yang mendukung tentang kegiatan merespon siswa dalam pembelajaran kemukakan oleh Hosman (2014) Sebagai berikut: “Kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran akan menjadi jembatan pengetahuan untuk menuju pada tahap berikutnya. Kegiatan merespon merupakan salah satu tolak ukur kemajuan belajar, yang dimulai dari mengamati, menanya, mencobakan, mengasosiasikan sampai kepada mengkomunikasikan. Jika siswa mampu merespon dengan baik pada saat pembelajaran, maka perubahan pemikiran dan pengetahuan yang didapatnya, akan lebih mudah dipahami dan diketahui oleh guru. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi guru untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang dilakukan dapat diterima oleh para siswa”.

Lebih dari empat puluh tahun yang lalu Carner (2011) seorang pakar pendidikan menyarankan bahwa para guru harus fokus memperhatikan respon siswa dalam pembelajaran, salah satunya adalah bertanya. Pengetahuan yang baik dimulai dengan respon yang baik oleh siswa. Hal tersebut menjadi sebuah tanda betapa pentingnya kegiatan merespon yang dilakukan siswa dalam pembelajaran.

Begitu pentingnya kegiatan merespon siswa dalam pembelajaran, namun gambaran fakta, dan fenomena di lapangan menunjukkan hal yang kurang diharapkan. Temuan beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi

tingkat kelas, semakin sedikit siswa untuk bertanya di kelas pada saat pembelajaran.

Kegiatan merespon merupakan bagian dari proses kegiatan belajar yang termasuk dalam aktivitas belajar siswa di kelas. Beberapa variabel yang diduga memberikan kontribusi terhadap kegiatan merespon siswa dalam pembelajaran yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan aspek psikologis yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Banyak di antara siswa yang cenderung merasa ragu dan kurang yakin atas apa yang dilakukannya, sehingga menimbulkan kecemasan dan ketidaktenangan. Pada saat merespon siswa cenderung merasa takut salah, takut ditertawakan oleh temannya, takut dimarahi oleh gurunya. Tidak jarang sebenarnya siswa telah mempersiapkan diri dengan baik untuk menjawab, menanyakan, dan mengemukakan pendapat. Namun dikarenakan ketakutan, merasa diri lemah, pesimis, sehingga siswa tidak mampu mengeluarkan pendapatnya, padahal sesungguhnya pendapatnya itu sudah benar. Sikap-sikap kekhawatiran akan penolakan lingkungan, pesimis, takut salah atau gagal, selalu menilai diri tidak mampu, merupakan suatu indikasi siswa kurang memiliki rasa percaya diri .

Nur'asyah (2005) menyatakan bahwa "Individu yang mempunyai kepercayaan diri adalah individu yang yakin akan kemampuan dirinya, orang yang mandiri, orang yang tidak suka terlalu sering meminta bantuan kepada orang lain. Sikap percaya diri siswa tersebut yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Jika siswa mampu dengan penuh keyakinan diri untuk merespon, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan pendapat, maka

bisa dipastikan bahwa siswa akan menjadi pembelajar yang aktif mengembangkan segala potensinya, tanpa melihat dirinya sebagai individu yang tidak berdaya dan tidak mampu melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebagai studi pendahuluan pada tanggal 15 Agustus 2018 yang dilakukan di MTs Negeri 3 pada kelas VIII diketahui bahwa sebagian siswa merasa kurang percaya diri untuk aktif dalam kegiatan belajar, baik untuk memberi pendapat, bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa menyatakan dengan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki akhirnya siswa memilih untuk diam atau pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Data lain berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru BK, diketahui bahwa beberapa guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran eksakta mengeluh bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar dikelas.

Guru mata pelajaran juga menyatakan dengan tidak aktifnya siswa dalam merespon pembelajaran membuat guru menjadi kesulitan untuk melakukan evaluasi atau penilaian terhadap ketercapaian keberhasilan belajar siswa khususnya untuk tiap-tiap pertemuan. Guru BK mengemukakan bahwa fenomena ini paling sering ditemui pada siswa kelas VIII, karena kemungkinan dipengaruhi oleh proses adaptasi siswa dengan lingkungan sekolah dan iklim belajar di SMP.

Berdasarkan uraian di atas terlihat adanya keterkaitan kepercayaan diri dengan kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran. Semakin baik kepercayaan diri siswa maka diduga semakin baik kegiatan merespon siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat “Pengaruh kepercayaan diri terhadap kegiatan dalam

merespon siswa dalam pembelajaran siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tergambar fenomena yang ada, hal-hal tersebut dapat menjadi bagian penelitian ini, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya respon siswa pada saat pembelajaran.
2. Kurangnya kesadaran siswa mengenai posisinya sebagai subjek dalam proses belajar.
3. Masih adanya ketakutan-ketakutan siswa yang kurang beralasan sehingga membuat dirinya pesimis, takut dan merasa tidak mampu untuk merespon.
4. Siswa masih kurang menyadari manfaat dari kegiatan merespon untuk dirinya pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa di sekolah dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada Kepercayaan Diri Kegiatan Siswa dalam Merespon Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Untuk mengetahui kegiatansiswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Medan Tahun Ajaran 2018/2019 merespon dalam pembelajaran?
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dengan kegiatan siswa merespon dalam proses pembelajaransiswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan :

Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dengan kegiatan siswa merespon dalam pembelajaransiswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah (kekayaan) intelektual bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling tentang hubungan kepercayaan diri dengan kegiatan siswa merespon dalam

pembelajaran siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Manfaat praktis :

a. Siswa

Sebagai bahan masukan untuk siswa agar mampu meningkatkan kepercayaan diri dan respon dalam pembelajaran.

b. Guru BK/Konselor

Sebagai tambahan wawasan bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran dan bahan dasar mendesain program pelayanan bimbingan dan konseling yang benar, efektif, dan efisien dalam membantu siswa untuk mampu aktif merespon dalam pembelajaran.

c. Kepala Sekolah

Sebagai masukan agar mau membantu dan mendukung guru BK untuk menjalankan program BK dalam upaya pengembangan potensi siswa khususnya dalam hal menyikapi fenomena rendahnya respon siswa dalam pembelajaran.

d. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lain yang terkait dengan kepercayaan diri, kegiatan siswa merespon dalam

pembelajaran, dan yang terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Baharudin dan Wahyuni (2015:216) percaya diri adalah keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri. Dimana dengan adanya keyakinan dan kemampuan yang dimiliki, seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan.

Adapun Menurut Lie (2003:4). Percaya diri adalah individu yang sehat dan mempunyai rasa percaya diri yang memadai. Percaya diri artinya yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Karena dengan percaya diri seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri.

Senada dengan Lie adapun menurut Enung Fatimah (2006: 149) kepercayaan diri sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapi.

Menurut Carl Rogers, sebelum mengetahui arti dari kepercayaan diri, kita harus mengawali dari istilah self yang dalam psikologi mempunyai dua arti, yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri dan

suatu proses keseluruhan proses psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri (Suryabrata, 2008).

“*Self*” merupakan faktor yang mendasar dalam pembentukan kepribadian dan penentu perilaku diri yang meliputi segala kepercayaan, sikap, perasaan dan citacita baik yang disadari ataupun tidak disadari individu pada dirinya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menangani segala sesuatu dengan tenang. Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri (Komara, 2016). Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri siswa mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan atau yang di sebut dengan prestasi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Komara (2016) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain:

1) Faktor internal, meliputi:

a) Konsep diri

Terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok memberi dampak positif juga dampak negatif. Konsep diri seseorang, yakni

kesadaran seseorang akan keadaan yang membawa pengaruh besar dalam penentuan tingkah laku.

b) Harga diri

Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya secara rasional bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.

c) Konsep fisik

Perubahan kondisi fisik berpengaruh pada kepercayaan diri. Fisik yang sehat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat. Sedangkan fisik yang kurang baik menyebabkan siswa lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.

2) Faktor eksternal, meliputi:

a) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah akan cenderung di bawah kekuasaan yang lebih pandai. Sedangkan individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung mandiri dan tingkat kepercayaan dirinya tinggi.

b) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan rasa kepercayaan diri. Kepuasan dan rasa bangga didapatkan karena mampu mengembangkan diri.

c) Lingkungan dan pengalaman hidup

Lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

c. Indikator Kepercayaan Diri

Lestari dan Yhudanegara (2015), mengemukakan beberapa indikator kepercayaan diri yaitu: (1) keyakinan terhadap diri sendiri, (2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, (3) memiliki konsep diri yang positif, dan (4) berani mengemukakan pendapat.

Selain ini menurut Mardatilah (Komara, 2016) ciri-ciri seseorang yang memiliki kepercayaan diri:

- 1) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
- 2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberi penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai. Tetap optimis untuk mencapai suatu tujuan.
- 3) Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri.
- 4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang dirasakannya

- 5) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatu, tidak panik, tetap optimis serta berpikir positif.
- 6) Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang. Tidak menjadikan kegagalan sebagai penghambat dalam hidupnya.

d. Karakteristik Individu yang Memiliki Kepercayaan Diri

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat kepada orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri
- 4) Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosinya stabil).
- 5) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain).
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.

- 7) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga harapan itu tidak terwujud, individu tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Keyakinan pada diri sendiri merupakan kata kunci dari individu yang memiliki rasa percaya diri yang baik.

“Lauster (2012) menyebutkan ciri-ciri seseorang yang memiliki kepercayaan diri antara lain: percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tidak terlalu sering membandingkan diri dengan orang lain, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat”.

Rasa percaya diri yang positif itu dapat diperoleh dengan cara: mengevaluasi diri secara objektif, mampu memberi penghargaan yang jujur terhadap diri, berpikir positif, mampu menggunakan self affirmation, dan berani mengambil resiko.

Goel dan Aggarwal (2012) melengkapi ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri yang baik, dengan menyatakan seseorang yang mempunyai kepercayaan diri akan menyesuaikan dengan keadaan sosial, kematangan emosi, intelektual yang cukup, sukses, menyenangkan, tegas, optimis, mandiri, percaya pada kemampuan sendiri, bergerak kedepan dan mempunyai jiwa kepemimpinan.

Berpedoman pada pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri yang proporsional memiliki karakteristik sebagai berikut. (1) percaya pada diri sendiri dalam merespon

(2) berpikir positif dalam merespon (3) memiliki internal locus of control dalam merespon, dan (4) berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dalam merespon. Aspek-aspek ini juga yang dijadikan indikator dalam penyusunan instrumen kepercayaan diri pada penelitian ini.

2. Kegiatan Siswa Merespon dalam Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar tidak hanya sekedar memetakan pengetahuan atau informasi yang disampaikan. Namun bagaimana melibatkan individu secara aktif membuat atau pun merevisi hasil belajar yang diterimanya menjadi suatu pengalaman yang bermanfaat bagi pribadinya.

Belajar merupakan hak yang paling utama dilakukan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia akan berkembang menjadi manusia yang mampu berinteraksi dengan alam sekitar. Belajar merupakan proses seseorang memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap yang dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat. Dalyono (2010: 49) mendefinisikan belajar sebagai, “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”.

Sementara Piaget (Shoimin, 2014: 58) mengatakan bahwa “Belajar merupakan pengembangan aspek kognitif yang meliputi struktur, isi dan

fungsi”. Struktur intelektual adalah organisasi-organisasi mental tingkat tinggi yang dimiliki individu dalam merespon masalah yang dihadapi. Isi adalah perilaku khas individu dalam merespon masalah yang dihadapi. Sementara fungsi merupakan proses perkembangan intelektual yang mencakup adaptasi dan organisasi.

Huda (2015: 5) menerangkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Pembelajaran merupakan konsep yang terbuka dan lepas. Meski merupakan suatu konsep yang luas yang artinya tidak bisa didefinisikan secara jelas, namun nampaknya kedua definisi ini cukup mewakili berbagai perspektif teoritis terkait praktik pembelajaran :

- 1) Pembelajaran sebagai perubahan perilaku Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya tidak begitu perhatian dalam kelas berubah menjadi sangat perhatian.
- 2) Pembelajaran sebagai perubahan kapasitas Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya takut pada pelajaran tertentu ternyata berubah menjadi seorang yang percaya diri dalam menyelesaikan pelajaran tersebut.

b. Model Pembelajaran

Menurut Sukamto dan Winatapura (Apendi, 2016: 14) model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi

para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan pelaksanaan aktivitas belajar mengajar”. Trianto (2007: 5) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.”

Dalam suatu model pembelajaran haruslah memuat petunjuk-petunjuk khusus (langkah pembelajaran) yang harus dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar, seperti yang dikemukakan oleh Joice dan Well (Aina 2016) bahwa setiap model pembelajaran harus memiliki empat unsur berikut :

- 1) Sintak (*Syntax*) yang merupakan fase-fase (*Phasing*) dari model yang menjelaskan model tersebut dalam pelaksanaan secara nyata.
- 2) Sistem sosial (*The Social System*) yang menunjukkan peran hubungan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kepemimpinan guru sangatlah bervariasi pada satu model dengan model lainnya. Pada satu model, guru berperan sebagai fasilitator namun pada model yang lain guru berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan.
- 3) Prinsip reaksi (*Principle Of Reaction*) yang menunjukkan bagaimana guru memperlakukan siswa dan bagaimana pula ia merespon apa yang dilakukan siswanya.

- 4) Siswa pendukung (*Support System*) yang menunjukkan segala sarana, bahan dan alat yang dapat digunakan untuk mendukung model tersebut.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen.

Berdasarkan definisi tentang model pembelajaran yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang disusun secara sistematis dalam mengorganisasikan pembelajaran untuk membantu pendidik dalam hal merencanakan aktivitas belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar tertentu.

c. Kegiatan Merespon dalam Pembelajaran

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti balasan atau tanggapan (*reaction*). Respon adalah istilah psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatarbelakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang

karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku jika menghadapi suatu rangsangan tertentu.

Menurut Djalaludin Rakhmat (1999), respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.

Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan adalah urutan logis pengalaman-pengalaman belajar yang secara nyata tertulis di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PerMenDikBud) No.103 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2014. Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan adalah Tahapan-tahapan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Yang Merupakan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa.

Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan merupakan pengalaman belajar yang seharusnya dilalui oleh siswa dalam proses belajarnya. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan adalah terjemahan dari proses pembelajaran berpusat pada siswa. Kegiatan merespon dalam pembelajaran merupakan dasar bagi siswa untuk mengetahui dan menuangkan

keingintahuan, ide, pengetahuan dan gagasan yang dimilikinya. Kegiatan merespon dalam penelitian ini merujuk pada domain afektif pembelajaran yang dikemukakan oleh Krathwohl, Bloom, dan Masia (dalam Brown dan Green, 2011) yang menyatakan bahwa “Kegiatan merespon adalah partisipasi aktif yang menunjukkan tingkah laku baru dan menghasilkan pengalaman baru.”. Elliot, dkk. (2001), menyatakan bahwa “Merespon secara aktif adalah aktivitas siswa yang memberikan makna secara tersembunyi, terang-terangan, gerak, maupun verbal”.

Kegiatan merespon secara verbal dalam pembelajaran terbagi dalam tiga bentuk kegiatan yaitu menanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

1) Bertanya

Bertanya merupakan bagian yang sangat penting dalam belajar. Pertanyaan yang diajukan oleh siswa merupakan indikator bahwa siswa sudah mulai belajar. Tanpa pertanyaan, siswa dapat dikatakan belum belajar. Bila dalam proses belajar siswa bertanya, maka siswa sudah melihat permasalahan atau masalah pada sesuatu yang sedang dipelajari. Pemunculan masalah menandakan bahwa siswa sudah mulai berpikir, dan jika masalah itu dirumuskan menjadi pertanyaan berarti siswa itu berkehendak untuk menemukan jawaban atas masalah yang ditemukan; berarti pula siswa berkehendak untuk mengembangkan pikiran lebih lanjut. Pertanyaan juga sangat penting dalam proses pembelajaran, Socrates (dalam Fatimah, 2010: 23) mengutarakan bahwa pertanyaan

merupakan “*the very core of teaching*” . Dalam model pembelajaran konvensional (pembelajaran berbasis pengetahuan), guru pada umumnya mengajukan pertanyaan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang diceramahkan guru sudah dipahami siswa, atau hanya untuk membawa siswa ke pemahaman materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, pertanyaan yang diajukan dalam proses pembelajaran mempunyai tujuan lebih dari itu. Louisel dan Descamps (dalam Fatimah, 2010: 24) menyebutkan tiga tujuan pokok dari dikemukakannya pertanyaan dalam proses pembelajaran, yaitu: “Meningkatkan tingkat berpikir siswa, mengecek pemahaman siswa, dan meningkatkan partisipasi belajar siswa”. Pada pembelajaran sains masa kini yang mempunyai kecenderungan berbasis kompetensi, khususnya pada pembelajaran sains yang menggunakan model belajar penemuan (*discovery-inquiry learning*).

Siswa sebagai pembelajar, diharapkan untuk aktif merespon dalam bentuk pertanyaan jika ada yang meragukan dan tidak diketahuinya untuk segera diketahuinya. Kegiatan merespon dalam bentuk bertanya merupakan unsur penting yang harus dikuasai oleh siswa, sebagai modal utama dalam mencari ilmu pengetahuan. Bertanya tujuannya adalah untuk mengetahui dan memahami materi pelajaran yang belum dipahami, dan atau memeriksa kebenaran konsep atau pengertian yang dimiliki siswa. Bertanya merupakan salah satu indikator kegiatan merespon yang akan menentukan seorang siswa itu mengikuti materi pelajaran dengan baik

atau tidak. Seringkali siswa memang ingin bertanya namun tidak jadi bertanya, begitu pula guru sering memberikan kesempatan untuk bertanya namun siswa juga tidak memanfaatkannya. Tujuan yang akan dicapai dari metode bertanya yaitu: untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai siswa, untuk merangsang siswa untuk berpikir, memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami.

2) Menjawab Pertanyaan

Menjawab pertanyaan merupakan bagian dari kegiatan merespon yang memang tidak terpisahkan pada proses pembelajaran. Menjawab pertanyaan memiliki ekspektasi yang besar bagi siswa tersebut, terlepas jawaban itu benar ataupun salah, namun keaktifan siswa untuk menjawab merupakan indikator bahwa siswa sudah mengikuti pelajaran dengan baik.

Siswa perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan bertanya sebelum menjawab pertanyaan. Prayitno, dkk (2013). menjelaskan hal tersebut sebagai berikut:

- a) Siswa harus memahami isi, maksud dan sifat dari pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun teman-temannya.
- b) Siswa harus mempersiapkan wawasan dan pengetahuan yang luas untuk dapat menjawab pertanyaan secara efektif dan benar.
- c) Siswa harus memperhatikan dalam menyampaikan jawaban, hindari kesan diri paling benar, dan sebaiknya jawaban yang disampaikan hendaklah benar, jelas, dan padat.

Hal tersebut yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman oleh siswa dalam menjawab pertanyaan, sehingga jawaban-jawaban yang dihasilkan siswa memang jawaban yang benar, padat dan jelas.

3) Mengemukakan Pendapat

Siswa sebagai pembelajar tentu bukan individu yang kosong tanpa ide, melainkan memiliki pengetahuan awal yang dimilikinya. Mengemukakan pendapat merupakan salah satu indikator dari kegiatan merespon yang sangat penting dikuasai oleh siswa pada saat pembelajaran di kelas. Pendapat yang dikemukakan siswa bisa saja berbentuk pendapat pribadi maupun pendapat dari sumber ataupun aliran-aliran pengetahuan yang diketahui oleh siswa.

Siswa perlu memperhatikan dan mematuhi tata cara yang baik dalam mengemukakan pendapat. Prayitno, dkk (2013), mengemukakan hal yang perlu diperhatikan dalam mengemukakan pendapat sebagai berikut:

- a) Sebelum mengemukakan pendapat siswa harus memahami dengan jelas informasi yang membutuhkan pendapat tersebut.
- b) Melakukan penilaian terhadap informasi tersebut, apakah informasi itu sudah lengkap, benar dan didukung oleh fakta-fakta tertentu, baru kemudian kemukakan pendapat.
- c) Dalam mengemukakan pendapat sebaiknya siswa mengemukakan pendapat dengan didukung argumentasi yang logis.
- d) Siswa harus siap pendapatnya ditolak atau orang lain meminta penjelasan lebih mendalam lagi.

- e) Dalam mengemukakan pendapat lebih lanjut siswa harus mengemukakan penjelasan yang rinci dengan contoh konkret yang lebih mudah dimengerti dan dipahami orang lain.

Hal tersebut yang perlu diperhatikan siswa dalam mengemukakan pendapat sebagai bagian dari kegiatan merespon siswa dalam pembelajaran. Dengan mengikuti dan mempedomani hal-hal tersebut diharapkan siswa dapat mengemukakan pendapat dengan lebih jelas, logis dan konkret.

Kegiatan siswa mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran juga dapat dijadikan guru sebagai barometer ketercapaian pengetahuan baru yang diperoleh siswa. Selain itu kegiatan mengemukakan pendapat dapat membantu guru dalam menentukan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Semakin percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat maka akan semakin aktif siswa dalam merespon kegiatan belajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan dan proses belajar secara optimal.

B. Kerangka Konseptual

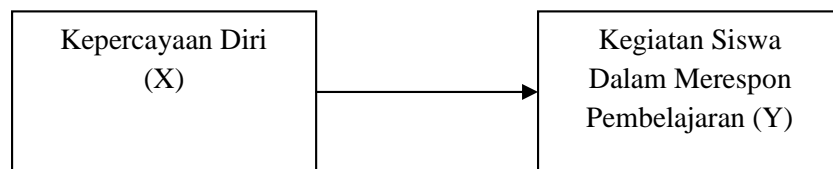
Kepercayaan diri siswa diduga akan mempengaruhi tingkah laku, apabila kepercayaan diri siswa tinggi, maka siswa tersebut akan selalu berpikir positif. Jika ada pelajaran yang kurang dikuasai, maka akan ditanya kepada gurunya. Jika siswa mengetahui jawaban, maka akan memberikan jawaban, maupun berupa pendapat, terlepas respon yang diberikan itu selalu benar atau tidak, namun siswa telah berusaha menuangkan ide kreatifnya dalam setiap pembelajaran. Respon seperti inilah yang diharapkan akan berkembang dengan baik juga konsisten jika

siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sebaliknya bila kepercayaan diri siswa rendah, maka diduga dalam kegiatan merespon siswa akan merasa ragu, pesimis untuk melakukannya.

Pengaruh antara kedua variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut ini:

Tabel 2.1

Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian serta penjabaran teoritis yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa,

1. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kegiatan siswa merespon pembelajaran kelas VIII MTs Negeri 3 Medan, tahun ajaran 2018/2019 dalam merespon pembelajaran”.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Korelasional yaitu jenis penelitian Kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Kemudian penelitian ini akan melihat hubungan kepercayaan diri sebagai variabel bebas dengan kegiatan siswa merespon sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok atau objek penelitian yang telah dirumuskan secara jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 223 siswa.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII ¹	45
2	VIII ²	45
3	VIII ³	44
4	VIII ⁴	45
5	VIII ⁵	44
Jumlah Keseluruhan		223

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono(2013:118) sampel adalah ”Sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili untuk diteliti guna memperoleh data yang diperlukan”. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134) “Penarikan sampel untuk jumlah populasi yang kurang dari 100, maka lebih baik seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih besar dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10 sampai dengan 15% atau 20 sampai dengan 25% atau lebih”

Berdasarkan ketentuan tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 orang siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan tahun ajaran 2018/2019. Teknik penarikan sampel dengan *random sampling* (secara acak). Teknik pengambilan random dengan cara acak dilakukan peneliti dengan melakukan *melotre* nama seluruh siswa kelas VII sebanyak 47 orang siswa, selanjutnya nama siswa yang terpilih kemudian diberi angket penelitian melalui bantuan guru BK yang menanggungjawab kelas masing-masing. Adapun sebaran sampel penelitian berdasarkan masing-masing kelas dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2

Sebaran Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
VII ¹	9
VII ²	9
VII ³	10
VII ⁴	9
VII ⁵	10

TOTAL	47
--------------	-----------

D. Definisi Operasional

1. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kondisi psikologis siswa yang meliputi aspek-aspek berikut ini: (a) percaya pada diri sendiri dalam merespon, (b) berpikir positif dalam merespon, (c) memiliki *internal locus of control* dalam merespon, dan (d) berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dalam merespon Kegiatan Siswa Merespon dalam Pembelajaran

2. Kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran

Kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran adalah partisipasi aktif yang menunjukkan tingkah laku baru serta menghasilkan pengalaman baru bagi siswa melalui proses dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan siswa merespon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah partisipasi aktif siswa secara verbal pada saat pembelajaran di kelas dalam bentuk: (a) menanya, (b) menjawab pertanyaan, dan (c) mengemukakan pendapat.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Kepercayaan Diri (X)	Kondisi psikologis siswa	1. Keyakinan terhadap diri sendiri 2. Bertindak mandiri dalam	Likert

			mengambil keputusan 3. Memiliki konsep diri yang positif 4. Berani untuk mengemukakan pendapat	
2	Kegiatan Siswa Merespon dalam Pembelajaran (Y)	Partisipasi aktif yang menunjukkan tingkah laku baru serta menghasilkan pengalaman baru bagi siswa melalui proses dalam kegiatan pembelajaran	1. Menanya 2. Menjawab pertanyaan, 3. Mengemukakan pendapat	Likert

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan segenap data-data atau keterangan-keterangan yang akan digunakan dalam menganalisis data, maka tentunya dibutuhkan suatu alat untuk menjangkau data tersebut. Alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102) bahwa: “Angket dilihat dari cara menjawabnya terdiri dari 2 bentuk yaitu : 1) angket terbuka; dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri dan 2) angket tertutup; yang sudah disediakan jawabannya dimana responden hanya memilih alternative jawaban yang ada”.

Dalam penelitian angket yang digunakan adalah angket dalam bentuk tertutup dimana responden (sampel) penelitian diminta memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Angket masing-masing variabel disusun dengan menggunakan indikator dari masing-masing variabel yang akan

dikembangkan ke dalam bentuk butir-butir pernyataan angket. Kisi-kisi untuk masing-masing variabel berturut-turut dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kepercayaan diri	Keyakinan terhadap diri sendiri	2, 3.	1, 4, 5	5
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	6, 7, 8, 9.	-	4
	Memiliki konsep diri yang positif	10, 12	11, 13	4
	Berani mengemukakan pendapat	14	15, 16, 17	4
Jumlah		9	8	17

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Kegiatan Siswa Merespon dalam Pembelajaran

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kegiatan Siswa Merespon dalam pembelajaran	Bertanya	1, 2, 3, 4, 6.	5	6
	Menjawab pertanyaan	7, 8, 9, 11, 12.	10	6
	Mengemukakan pendapat	13, 14, 15, 16, 17, 18.	-	6
Jumlah		16	2	18

Angket yang disusun dengan model skala *Likert* dalam penskorannya disesuaikan dengan sifat masing-masing pernyataan angket, adapun pedoman penskoran angket penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk butir pernyataan yang positif:

1. Selalu : Skor 5
2. Sering : Skor 4

3. Jarang : Skor 3
4. Kadang-kadang : Skor 2
5. Tidak Pernah : Skor 1

Untuk butir pernyataan yang negatif:

1. Selalu : Skor 1
2. Sering : Skor 2
3. Jarang : Skor 3
4. Kadang-kadang : Skor 4
5. Tidak pernah : Skor 5

Sebelum pengambilan data terlebih dahulu instrumen yang akan digunakan perlu dilakukan *try out* (diuji keasliannya) agar diperoleh instrumen yang baik.

1. Validitas

Validitas menurut Yusuf (2014: 234) adalah “Seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur”. Analisis terhadap butir-butir pertanyaan penelitian memanfaatkan teknik analisis *Product Moment Correlation*, dengan memperhatikan korelasi antara skor butir dan skor total. Uji validitas dilakukan dengan memanfaatkan program *SPSS* versi 23.00. Analisis terhadap item-item pernyataan penelitian memanfaatkan teknik analisis *Product Moment Correlation*, dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriterium

x = skor item y = skor total

n = jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan dengan memanfaatkan program *SPSS* versi 23.00. Instrumen diujicobakan terhadap sampel yang memiliki karakteristik relatif sama dengan sampel penelitian sebenarnya, yaitu siswa MTs Negeri 3 Medan Sebanyak 47 siswa. Yusuf (2014: 241) menjelaskan bahwa syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas dengan ketentuan $n = 47$, $r_{tabel} = 0.282$, berarti untuk validitas suatu ítem Alpha harus lebih besar atau besar sama dari $r_{tabel} = 0.282$. Jadi, bila korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0.282, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana konsistensi suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Yusuf (2014: 241) menjelaskan bahwa “Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap apa individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda”. Penentuan reliabilitas data pada penelitian dilakukan dengan memperhatikan nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 23.00.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis hubungan. Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu terhadap variabel lainnya. Analisis data menggunakan teknik statistik korelasi dengan data yang dikumpulkan berbentuk data interval. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Deskripsi data

Data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan model distribusi normal. Tujuan kategorisasi menurut Azwar (2010: 107) adalah “Menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur”

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis linear sederhana dimana hanya terdapat satu variabel independen yaitu kepercayaan diri dan satu variabel dependen kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran. Adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Kegiatan Siswa Merespon dalam pembelajaran

X : Kepercayaan Diri

a dan b : Konstanta

e : Epsilon

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 Variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 Variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Kekuatan hubungan antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya linear positif ataupun linear negatif. Kekuatan hubungan antara 2 Variabel biasanya disebut dengan Koefisien Korelasi dan dilambangkan dengan symbol "r". Nilai Koefisien r akan selalu berada di antara -1 sampai +1.

Metode analisa data yang digunakan dalam melihat hubungan antara kepercayaan diri (variabel bebas) terhadap kegiatan merespon siswa dalam pembelajaran (variable terikat) adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan variable y

X	= skor item (jumlah soal)
Y	= skor total
$\sum x$	= jumlah skor butir
$\sum y$	= jumlah skor total
$\sum x^2$	= jumlah kuadrat butir
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat total
$\sum xy$	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total
N	= jumlah responden.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan kriteria dilakukan sebagai berikut:

- Nilai r (hitung) $\geq r$ (tabel) berarti ada hubungan positif antara kedua variabel.
- Nilai r (hitung) $\leq r$ (tabel) berarti tidak ada hubungan positif antara kedua variabel.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan uji t, yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

- Jika nilai t perhitungan lebih besar sama dengan dari nilai t tabel. Maka ada hubungan antara kepercayaan diri terhadap kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran.
- Jika nilai t perhitungan lebih kecil dari nilai t tabel, maka tidak ada hubungan antara kepercayaan diri terhadap kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran.

4. Uji Determinasi

Koefien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2012)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan
- b) Alamat Sekolah : Jln. Melati 13 Blok X Prumnas Helvetia
Medan
- c) Provinsi : Sumatera Utara
- d) Kecamatan : Medan Helvetia
- e) Status Sekolah : Negeri
- f) Akreditasi : A
- g) Izin Pendirian : Departemen Agama

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan

a) Visi

“Menjadi Madrasah Yang Unggul Dalam Kualitas Berdasarkan IMTAQ Dan Menjadi Kebanggaan Umat, Nilai – Nilai Budaya dan Karakter Bangsa”.

Indikator dari visi tersebut adalah :

- Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan di terima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Mampu berfikir aktif, kreatif dan keterampilan memecahkan masalah.
- Memiliki keterampilan, kecakapan non-akademis sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- Memiliki keyakinan yang teguh dan mengamalkan ajaran agama islam secara benar dan konsekuen.

- Dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- Memiliki lingkungan fisiki yang hijau dan bersih.
- Memiliki kesadaran tinggi dalam mentaati aturan bernegara dan beragama serta memiliki toleransi dalam menyikapi perbedaan.

b) Misi

“Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, Akhlatul karimah, pelayanan prima dengan meningkatkan profesionalisme guru, serta mengeratkan Silaturahmi”.

Indikator dari misi tersebut adalah :

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang di miliki.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara insentif kepada seluru warga madrasah.
- Mendorong dan membatu setiap siswa unuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada ALLAH SWT.

3. Fasilitas Sekolah

- | | |
|---------------------------|------------------|
| a. Jumlah Ruang Kelas | : 16 ruang kelas |
| b. Bangunan lain yang ada | : - |

1. Ruang kepala Sekolah : 1 ruangan
2. Ruang Guru : 1 ruangan
3. Ruang Tata Usaha : 1 ruangan
4. Ruang Perpustakaan : 1 ruangan
5. Ruang BK : 1 ruangan
6. Ruang Laboratorium IPA : 1 ruangan
7. Laboratorium Komputer : 1 ruangan
8. UKS : 1 ruangan
9. Kamar Mandi Kepala Sekolah : 1 ruangan
10. Kamar Mandi Guru : 1 ruangan
11. Kamar Mandi Siswa : 1 ruangan
12. Kamar Mandi siswi : 1 ruangan
13. Kantin : 1 ruangan
14. Lapangan Olahraga : 1 lapangan
15. Dan Masjid Nurul Iman yang juga berada di lingkungan sekolah

4. Keadaan Fisik Sekolah

- a. Perpustakaan : Ada
 - 1) Jenis : Permanen
 - 2) Kuantitas : Memadai
 - 3) Kualitas : Baik
- b. Ruang BK : Ada
 - 1) Jenis : Permanen
 - 2) Kuantitas : Nyaman

- 3) Kualitas : Baik
- c. Laboratorium Komputer : Ada
- 1) Jenis : Permanen
- 2) kuantitas : Memadai
- 3) Kualitas : Baik

Tabel

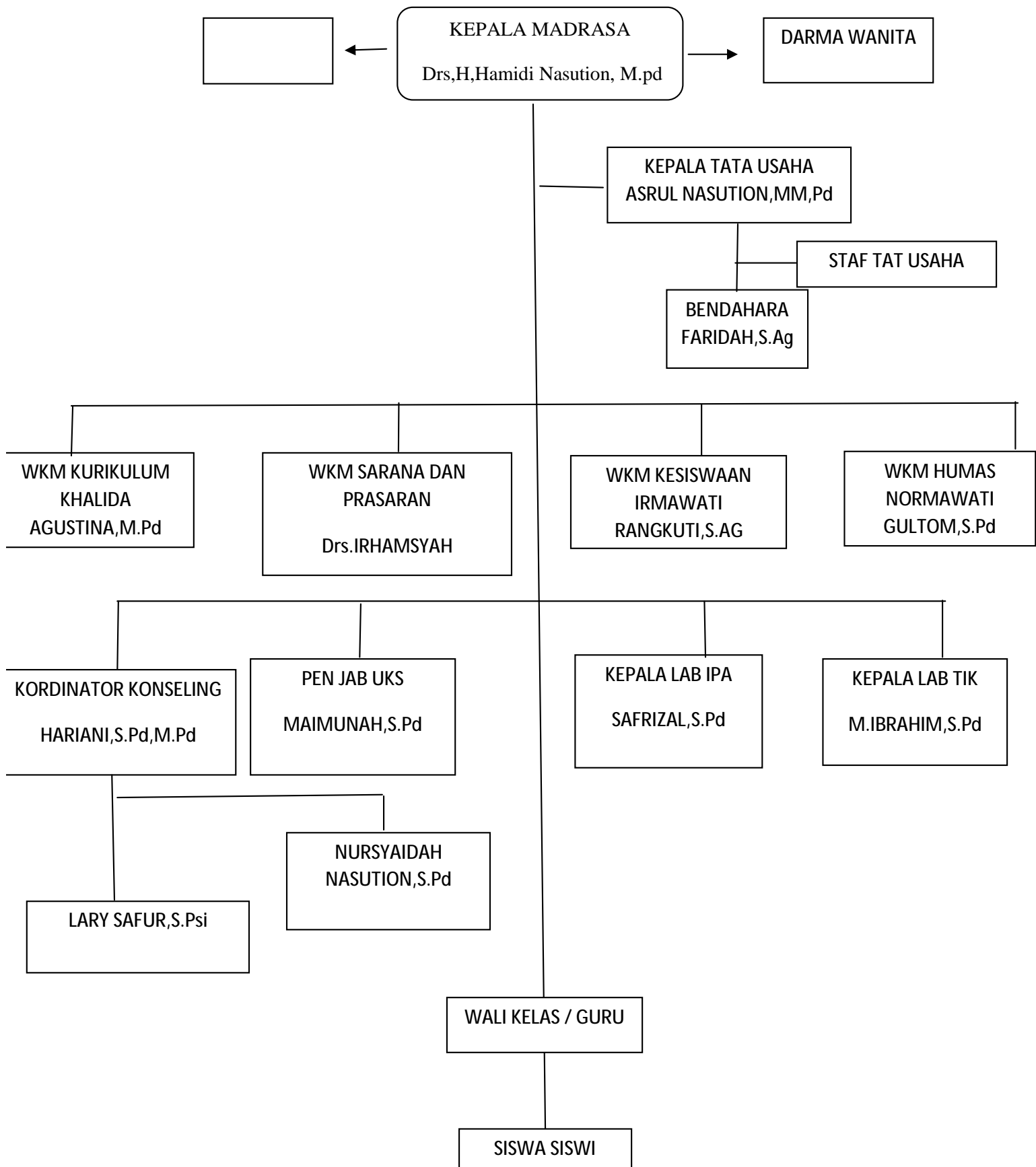
Data Guru di Sekolah MTs Negeri 3 Medan

No	Jenis Kelamin	Jabatan	Jumlah
1	L	Kepala Madrasah	1
2	P	WKM Kurikulum	1
3	P	WKM Kesiswaan	1
4	L	WKM Sarana dan Prasarana	1
5	P	WKM Humas	1
6	P	Guru Mata Pelajaran	45
7	L	Guru Mata Pelajaran	15

Dari table di atas, di ketahui bahwa jumlah guru yang bersetatus laki – laki berjumlah 15 dan yang perempuan 45 orang. Dapat terlihat lebih banyak guru perempuan dari pada laki – laki.

5. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MTS NEGERI 3 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Medan tahun pembelajaran 2018/2019, yang menjadi subjek penelitian adalah 47 siswa yang diambil dari kelas VIII, peneliti telah menyebar angket terlebih dahulu dan melakukan observasi. Penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat pilihan jawaban alternatif dimana SS (Sangat Setuju) bernilai 5, S (Setuju) bernilai 4, KS (Kurang Setuju), bernilai 3, TS (Tidak Setuju), bernilai 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1, data yang diuraikan dalam sub bahasa ini adalah hasil dari jawaban 47 orang responden atau siswa dalam 35 butir pernyataan dimana variabel bebas berupa kepercayaan diri dan variabel terikat berupa Kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran.

1. Uji Validitas

Sebelum angket disebar dilakukan pengajuan validitas untuk tiap butir angket yang akan disebar, dimana data penelitian instrument di olah dan dijabarkan dengan menggunakan aplikasi program SPSS 23.00, cara mengetahui suatu objek valid atau tidak adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel jika r hitung $>$ r tabel pada table *item total statistic* maka instrument dinyatakan valid tapi jika r hitung $<$ r tabel maka instrument dinyatakan tidak valid.

a. Uji Validitas Kepercayaan Diri Siswa

Adapun hasil uji validitas variabel kepercayaan diri siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Kepercayaan Diri Siswa

No.	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
1	.782	0,287	Valid
2	.764	0,287	Valid
3	.650	0,287	Valid
4	.670	0,287	Valid
5	.749	0,287	Valid
6	.600	0,287	Valid
7	.615	0,287	Valid
8	.729	0,287	Valid
9	.664	0,287	Valid
10	.585	0,287	Valid
11	.705	0,287	Valid
12	.610	0,287	Valid
13	.569	0,287	Valid
14	.459	0,287	Valid
15	.631	0,287	Valid
16	.525	0,287	Valid
17	.571	0,287	Valid

Dari tabel diatas terlihat nilai nilai uji validitas dimana semua item pertanyaan yang di ajukan ke responden bernilai valid karena lebih tinggi dari t tabel yaitu

0,304, artinya semua angket yang disebar sudah memadai untuk disebar ke responden.

b. Uji Validitas Kegiatan Siswa Merespon Dalam Pembelajaran

Adapun hasil uji validitas variabel kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Uji Validitas Kegiatan Siswa Merespon Dalam Pembelajaran

No.	R-hitung	R-Tabel	Keterangan
1	.669	0,287	Valid
2	.663	0,287	Valid
3	.695	0,287	Valid
4	.637	0,287	Valid
5	.554	0,287	Valid
6	.813	0,287	Valid
7	.687	0,287	Valid
8	.686	0,287	Valid
9	.619	0,287	Valid
10	.527	0,287	Valid
11	.526	0,287	Valid
12	.583	0,287	Valid
13	.649	0,287	Valid
14	.633	0,287	Valid
15	.571	0,287	Valid

16	.726	0,287	Valid
17	.635	0,287	Valid
18	.669	0,287	Valid

Dari tabel diatas terlihat nilai nilai uji validitas dimana semua item pertanyaan yang di ajukan ke responden bernilai valid karena lebih tinggi dari t tabel yaitu 0,287, artinya semua angket yang disebar sudah memadai untuk disebar ke responden.

2. Uji Realibilitas

Uji realiabilitas bertujuan menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data sehingga mampu mengungkap data yang bisa di percaya, tes realibilitas adalah tes ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang akan di nilainya. Pengujian realiabilitas akan dilakukan terhadap angket yang akan disebar responden.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Realibilitas	Keterangan
Kegiatan Siswa Merespon Pembelajaran	0,632	> 0,6	Reliabel
Kepercayaan Diri Siswa	0,862	> 0,6	Reliabel

Tabel 4.13 di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini lebih besar dari 0,60, artinya pernyataan pada kuesioner memenuhi ketentuan reliabilitas.

3. Analisis Deskriptif Statistik

i. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

1. Jawaban Responden untuk Pernyataan Kepercayaan Diri (X)

Hasil jawaban responden untuk variabel Kepercayaan diri (X) dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Jawaban Responden Atas Variabel Kepercayaan Diri (X₁)

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean
		SS	S	N	TS	ST	
1	Saya melihat situasi kondisi sebelum memutuskan untuk bertanya.	36	10	1	-	-	4,74
2	Saya menjawab pertanyaan dengan pendapat sendiri.	36	10	1	-	-	4,70
3	Saya berani maju mempersentasikan tugas di depan kelas tanpa di tunjuk oleh guru.	39	7	1	-	-	4,81
4	Saya merasa gugup setiap bertanya dalam belajar.	31	15	1	-	-	4,64
5	Saya bertanya bila terpaksa.	38	8	1	-	-	4,79

6	Saya percaya setiap orang mempunyai kelebihan masing – masing.	41	6	-	-	-	4,87
7	Saya percaya setiap orang mempunyai kelemahan masing – masing.	34	12	1	-	-	4,70
8	Saya percaya bahwa orang lain memperhatikan setiap pendapat yang saya kemukakan.	35	11	1	-	-	4,72
9	Saya percaya bahwa setiap jawaban yang saya kemukakan belum tentu sempurna .	32	14	1	-	-	4,66
10	Bias tidak saya menjawab tergantung pada keberanian saya.	34	13	-	-	-	4,72
11	Sebagian besar kebenaran jawaban yang saya kemukakan tergantung pada apa yang dikatakan guru.	28	18	1	-	-	4,57
12	Biasanya saya menjawab dengan benar karena saya belajar bersunggu-sungguh.	29	17	1	-	-	4,60
13	Ketepatan jawaban yang saya kemukakan tergantung pada komentar orang lain.	33	14	-	-	-	4,70

14	Saya tetap percaya diri walaupun pendapat saya belum bias diterima orang lain.	32	12	1	-	-	4,60
15	Saya merasa kurang percaya diri bila tidak ada persiapan dalam menjawab pertanyaan.	34	12	1	-	-	4,70
16	Saya takut ditertawakan oleh orang lain bila salah dalam menjawab pertanyaan.	37	8	2	-	-	4,74
17	Saya kurang bias menerima bila pendapat saya di salahkan orang lain	38	9	-	-	-	4,81

Hasil jawaban responden mengenai pernyataan pertama variabel kepercayaan diri diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 76,6%. Responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 21,3% dan responden yang menjawab netral sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2,1%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Jawaban Responden untuk Pernyataan Kegiatan Siswa Merespon Pembelajaran (Y)

Hasil jawaban responden untuk variabel kegiatan siswa merespon pembelajaran (Y) dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Jawaban Responden Atas Variabel Kegiatan Siswa Merespon
Pembelajaran (Y)

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk bertanya dalam belajar.	32	11	3	1	-	4,57
2	Saya mencari kesempatan untuk dapat bertanya dalam belajar.	34	12	1	-	-	4,70
3	Saya menanyakan hal-hal yang tidak saya ketahui dalam belajar.	37	7	3	-	-	4,72
4	Saya menanyakan hal-hal yang meragukan saya dalam belajar.	38	9	-	-	-	4,81
5	Saya menanyakan pertanyaan yang sama dengan teman.	35	10	2	-	-	4,70
6	Saya menanyakan kebenaran pengetahuan yang telah saya miliki.	32	12	2	1	-	4,60
7	Dalam belajar saya mencari kesempatan untuk dapat menjawab pertanyaan.	31	14	2	-	-	4,62
8	Saya memanfaatkan kesempatan	36	10	1	-	-	4,74

	untuk dapat menjawab pertanyaan dalam belajar						
9	Saya menjawab pertanyaan walaupun tidak yakin sepenuhnya jawaban itu benar.	36	11	-	-	-	4,77
10	Saya mengulang jawaban yang sudah di jawab oleh teman .	39	8	-	-	-	4,83
11	Saya menjawab pertanyaan untuk menambah pengetahuan.	31	16	-	-	-	4,66
12	Saya mempelajari banyak sumber untuk dapat menjawab pertanyaan.	38	9	-	-	-	4,81
13	Saya mencari kesempatan untuk dapat mengemukakan pendapat	41	5	1	-	-	4,83
14	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk dapat mengemukakan pendapat	33	14	-	-	-	4,70
15	Saya mengemukakan pendapat untuk memberikan masukan dalam belajar.	32	12	2	1	-	4,60
16	Saya mengemukakan pendapat bila ada sesuatu yang meragukan saya.	35	11	1	-	-	4,70
17	Saya mengemukakan pendapat untuk menyanggah pendapat orang lain	32	14	1	-	-	4,66
18	Saya antusias mengemukakan	34	12	1	-	-	4,68

	pendapat pada saat berdiskusi di kelas						
--	--	--	--	--	--	--	--

Hasil jawaban responden mengenai pernyataan pertama variabel kegiatan merespon diketahui responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 68,1%. Responden yang menjawab setuju sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 23,4% dan responden yang menjawab netral sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 6,4% dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2,1%. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

ii. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kegiatan_Merespon	84.70	6.617	47
Kepercayaan_Diri	80.09	5.926	47

Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini, dimana nilai statistik deskriptif masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai mean variabel kegiatan merespon pembelajaran sebesar 84,70, artinya dari rata-rata jawaban dirata-ratakan sebesar 84,70. Nilai standar deviasi variabel kegiatan merespon sebesar 6,617, artinya sebaran data dari total jawaban responden variabel kegiatan merespon pembelajaran bervariasi.
- b. Nilai mean variabel kepercayaan diri sebesar 80,09, artinya dari rata-rata jawaban dirata-ratakan sebesar 80,09. Nilai standar deviasi variabel kepercayaan diri sebesar 5,926, artinya sebaran data dari total jawaban responden variabel kepercayaan diri bervariasi.

4. Uji Korelasi

Product Moment

Tujuan dari uji korelasi adalah melihat besaran hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dalam hal ini bagaimana layanan informasi mempengaruhi kenakalan remaja.

Tabel 4.5

Correlations

	Kegiatan_Mer espon	Kepercayaan_ Diri
--	-----------------------	----------------------

Pearson Correlation Kegiatan_Merespon	1.000	.982
Kepercayaan_Diri	.982	1.000
Sig. (1-tailed) Kegiatan_Merespon	.	.000
Kepercayaan_Diri	.000	.
N Kegiatan_Merespon	47	47
Kepercayaan_Diri	47	47

Dari tabel diatas terlihat untuk nilai korelasinya adalah 0,982 dalam hal ini artinya hubungan antara kepercayaan diri dengan kegiatan merespon pembelajaran nilainya sangat tinggi karena ada di kisaran 0,800-1,00, dalam hal ini jika kepercayaan diri di maksimalkan maka akan membuat siswa semakin merespon pembelajaran.

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah dengan uji, artinya di dalam pengujian ini mengkorelasikan antara nilai total kepercayaan diri dengan total nilai kegiatan siswa merespon, hasil pengujiannya bisa dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.092	2.529		-1.223	.228
Kepercayaan_Diri	1.096	.031	.982	34.804	.000

a. Dependent Variable: Kegiatan_Merespon

Cara melakukan pengujiannya adalah membandingkan nilai t dengan t tabel. Jika t hitung lebih tinggi dari t tabel maka hipotesis diterima artinya layanan informasi berpengaruh terhadap kenakalan remaja, namun jika t hitung lebih rendah dari t tabel maka hipotesis di tolak artinya layanan informasi tidak berpengaruh terhadap kenakalan remaja.

Dari tabel diatas didapat nilai koefisien t yaitu 34,804 untuk jumlah responden senilai 47 orang di dapat nilai t tabel yaitu 2,011 dalam hal ini t hitung > t tabel yaitu $34,804 > 2,021$, selanjutnya di lihat taraf signifikannya yaitu 0,000 kriterianya adalah jika taraf *sig two tailed* < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kegiatan merespon pembelajaran namun jika hasil *sig two tailed* lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kegiatan merespon pembelajaran, dalam hal ini *sig two tailed* bernilai $0,000 < 0,05$ artinya pada siswa

kelas VIII MTs Negeri 3 kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kegiatan merespon pembelajaran, artinya penelitian ini menerima hipotesa bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kegiatan merespon pembelajaran.

6. Koefisien Determinasi.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinan (D) dengan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi ganda

Tabel 4.7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.963	1.266

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Diri

b. Dependent Variable: Kegiatan_Merespon

Dari tabel diatas terlihat nilai *r square* yaitu 0,964 atau 96,4% besaran nilai kegiatan merespon pembelajaran dibentuk oleh kepercayaan diri siswa kelas VIII

MTs Negeri 3 Medan, sedangkan sisanya 3,6% di pengaruhi hal lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terbukti bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan dengan kegiatan merespon dalam pembelajaran siswa. Pada bagian berikut akan diuraikan pembahasan untuk masing-masing variabel yang dikaji dalam penelitian.

1. Kepercayaan Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata tingkat kepercayaan diri siswa berada pada kategori sedang. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa untuk kepercayaan diri sebesar 48,63. Kategori sedang untuk kepercayaan diri siswa ini dimaknai bahwa siswa sudah percaya pada diri sendiri dalam merespon, baik saat bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan pendapat.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata secara rata-rata kepercayaan diri siswa berada dalam kategori sedang. Hal ini berarti kepercayaan diri siswa dalam belajar sudah baik. Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang kompleks terkhusus dalam kegiatan merespon pada saat pembelajaran di kelas.

Indikasi nyata kepercayaan diri siswa wujudnya berupa tindakan, di dalam kepercayaan diri terkandung suatu akumulasi kepribadian yang merupakan gabungan dari pikiran dan perasaan, aspirasi dan harapan, fantasi dan kekhawatiran, pandangan siswa terhadap apa yang telah terjadi. Berdasarkan data

penelitian ini guru BK memegang peranan penting untuk mengembangkan potensi kepercayaan diri tinggi yang telah dimiliki oleh siswa. Bagaimanapun kepercayaan diri bukanlah suatu hal yang muncul begitu saja dalam diri siswa. Kepercayaan diri tinggi yang telah ada dalam diri siswa memerlukan suatu proses yang cukup panjang untuk mencapainya.

2. Kegiatan merespon dalam pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata kegiatan merespon dalam pembelajaran siswa berada pada kategori sedang. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa untuk kegiatan merespon sebesar 50,08. Kategori sedang dalam deskripsi data menunjukkan bahwa siswa sudah cukup aktif dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik itu tentu didalamnya terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun dengan lingkungan. Proses pembelajaran di kelas sesungguhnya merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran menjadi indikasi keberhasilan ketiga proses pembelajaran tersebut. Pada saat belajar di kelas siswa telah mempersiapkan diri untuk menanyakan, menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapat terhadap apa yang telah dipelajarinya di rumah. Namun apabila siswa tidak memberikan respon pada saat pembelajaran di kelas berarti telah terjadi masalah pada alur proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan pada data penelitian capaian kegiatan siswa merespon berada pada kategori sedang. Keadaan seperti ini harus tetap dikembangkan, siswa harus

dibiasakan melaksanakan proses belajar dengan baik. Baiknya proses ini maka akan mendorong siswa untuk lebih aktif memberikan respon di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa data di atas, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu :

1. Secara rata-rata kepercayaan diri diketahui respondent yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 76,6%. Respondent yang menjawab setuju sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 21,36% dan respondent yang menjawab netral sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2,1%. Tidak ada respondent yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
2. Bahwa pernyataan pertama variabel kegiatan merespond diketahui respondent yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 68,1%. Respondent yang menjawab setuju sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 23,4% dan respondent yang menjawab netra sebanyak 3 oarang dengan persentase sebesar 6,4% dan respondent yang menjawab tidak setuju sebanya 1 orang dengan persentase sebesar 2,1%. Tidak ada respondent yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kegiatan merespon dalam pembelajaran.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk peningkatan kepercayaan diri akan diikuti dengan kegiatan merespon dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kegiatan merespon dalam pembelajaran. Terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini.

1. Kepada siswa agar lebih meningkatkan kepercayaan dirinya dalam belajar, sehingga kegiatan merespon dalam pembelajarannya menjadi meningkat pula.
2. Kepada guru BK diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan siswa di sekolah. Guru BK perlu membuat program pelayanan BK yang mampu melibatkan semua pihak sekolah dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri siswa dan kegiatan siswa merespon dalam pembelajaran.
3. Kepada guru mata pelajaran hendaknya bekerja sama dengan guru BK dalam meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri dan kegiatan merespon siswa dalam pembelajaran.
4. Kepada kepala sekolah, hendaknya memberikan dukungan penuh kepada guru BK, serta memfasilitasi sebaik mungkin pelaksanaan jam masuk kelas 2 jam pelajaran per minggu, maupun pelaksanaan layanan BK di luar jam pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hebaish, S.M. 2012. “*The Correlation between General Self-Confidence and Academic Achievement in the Oral Presentation Course*”. *Journal Theory and Practice in Language Studies*, 2 (1): 60-65.
- Arikunto, Suharsimi. 2006 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, A. dan Green, T.D. 2011. *The Essentials of Instructional Design Connecting Fundamental Principles with Process and Practice*. USA: Pearson.
- Djamarah, S.B. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elliot, S.N., Kratochwill, T.R., Littlefield, J., dan Travers, J.F. 2001. *Educational Psychology*. USA: Brown dan Benchmark.
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Garton, B.L., Spain, J.N., Lamberson, W.R., dan Spiers, D.E. 2000. “Learning Styles, Teaching Performance, and Student Achievement: A relational study”. *Journal of Agricultural Education*, 40. (3): 11-20.
- Goel, M. dan Aggarwal, P. 2012. “A Comparative Study of Self Confidence of Single Child and Child With Sibling”. *International Journal of Research In Social Sciences*, 2 (3): 89-98.
- Hadi, S. 1987. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hosman, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Irianto, A. 2010. *Statistik: Konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jalaludin Rahmat. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lauster, P. 2012. *Tes Kepribadian*. Terjemahan oleh D. H Gulo. Jakarta: Bumi Aksara.

- Marbach-Ad, G. dan Sokolove, P.G. 2000. "Can Undergraduate Biology Students Learn to Ask Higher Level Questions?". *Journal of Research in Science Teaching*, 37 (8): 854-870.
- Marbach-Ad, G. dan Sokolove, P.G. 2000. "Good Science Begin With Good Questions". *Journal of College Science Teaching*, XXX (3): 192-195.
- Navtalie, A. 2014. "Penerapan Question Formulating Tehnique dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Sistem Imun". *Tesis* tidak diterbitkan. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nur'asyah. 2005. "Hubungan Kepercayaan Diri dan Persepsi Siswa Terhadap Matematika dengan Hasil Belajar Matematika di SMP Negeri se Kota Medan". *Tesis* tidak diterbitkan. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Permendikbud Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Prayitno, Alizamar, Taufik, Syahril, dan Elida. 2002. *Seri Latihan Keterampilan Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti PPMPT Depdiknas.
- Prayitno, Wibowo, Mungin E.W., Marjohan, Mugiarto, Heru., dan Ifdil. 2013. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Jakarta: ABKIN.
- Prayitno. 2013. *Konseling Integritas*. Padang: UNP.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Yusuf, A.M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Komara, I.B. 2016. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA* vol. 5.
- Lestari, K.E., & Yudhanegara, M.R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar – ruzz Media

Anita Lie. (2003). 1001 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak. Jakarta : Elex Media Komputindo

Fatimah, Enung. (2006). Psikologi Perkembangan. Bandung Pustaka Setia

Dalyono. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.

Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar – ruzz Media

PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Saya menyadari bahwa Ananda berada dalam keadaan sibuk, namun perkenankan saya meminta waktu Ananda untuk mengisi instrumen dalam rangka penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kegiatan Siswa Dalam Merespon Pembelajaran”.

Harapan saya semoga Ananda dalam mengisi instrumen ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Informasi yang Ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan merugikan Ananda. Informasi yang Ananda berikan akan memberikan sumbangan yang berarti dalam peningkatan mutu pembelajaran maupun pendidikan di masa yang akan datang.

Atas kesediaan Ananda dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Agus Kurniawan

PETUNJUK UMUM PENGISIAN INSTRUMEN

A. Pendahuluan

Instrumen ini terdiri atas dua bagian, yakni: **Bagian I** (pernyataan Kegiatan Merespon) kemudian **Bagian II** (pernyataan Kepercayaan Diri). Ananda diminta untuk memilih pilihan pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda contreng (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Pilihan yang diminta adalah jawaban yang dianggap paling sesuai menurut kenyataan yang Ananda lakukan dan rasakan selama ini pada saat pembelajaran di sekolah. Ananda diminta hanya memberikan satu tanda contreng (√) pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan. Di samping itu, isilah semua identitas Ananda pada bagian B (Identitas Pribadi) di bawah ini.

B. Identitas Pribadi

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Kelas :

Hari/ Tgl. Pengisian :

C. Petunjuk pengisian instrumen dijelaskan pada lembaran sebelum pernyataan setiap bagian.

Bagian II:

1. Petunjuk pengisian bagian II

Pada bagian II terdapat satu bagian instrumen yang akan Ananda isi, yakni: Kegiatan Merespon. Untuk masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. **Selalu**, apabila isi pernyataan tersebut Ananda lakukan antara 76 % sampai 100%.
- b. **Sering**, apabila isi pernyataan tersebut Ananda lakukan antara 76 % sampai 75 %.
- c. **Kadang-kadang**, apabila isi pernyataan Ananda lakukan antara 26 % sampai 50%.
- d. **Tidak Pernah**, apabila isi pernyataan tersebut Ananda lakukan antara 0 % sampai 25%.

Contoh:

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	jarang	Kadang-kadang	Tidak
1.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk bertanya dalam belajar.	√				

Berdasarkan jawaban di atas Ananda memberi tanda contreng (√) pada kolom jawaban **Selalu**, dengan demikian berarti Ananda selalu memanfaatkan setiap kesempatan untuk bertanya dalam belajar.

SELAMAT BEKERJA!

.Pernyataan Mengenai Kegiatan Merespon

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	jarang	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk bertanya dalam belajar.					
2.	Saya mencari kesempatan untuk dapat bertanya dalam belajar.					
3.	Saya menanyakan hal-hal yang tidak saya ketahui dalam belajar.					
4.	Saya menanyakan hal-hal yang meragukan saya dalam belajar.					
5.	Saya menanyakan pertanyaan yang sama dengan teman.					
6.	Saya menanyakan kebenaran pengetahuan yang telah saya miliki.					
7.	Dalam belajar saya mencari kesempatan untuk dapat menjawab pertanyaan.					
8.	Saya memanfaatkan kesempatan untuk dapat menjawab pertanyaan dalam belajar.					
9.	Saya menjawab pertanyaan walaupun tidak yakin sepenuhnya jawaban itu benar.					
10.	Saya mengulang jawaban yang sudah dijawab oleh teman.					
11.	Saya menjawab pertanyaan untuk menambah pengetahuan.					
12.	Saya mempelajari banyak sumber untuk dapat menjawab pertanyaan.					
13.	Saya mencari kesempatan untuk dapat mengemukakan pendapat.					

14.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk dapat mengemukakan pendapat.					
15.	Saya mengemukakan pendapat untuk memberikan masukan dalam belajar.					
16.	Saya mengemukakan pendapat bila ada sesuatu yang meragukan saya.					
17.	Saya mengemukakan pendapat untuk menyanggah pendapat orang lain.					
18.	Saya antusias mengemukakan pendapat pada saat berdiskusi di kelas.					

Bagian I.

1. Petunjuk pengisian bagian I

Pada bagian I ini terdapat butir pernyataan mengenai kepercayaan diri dan persepsi Ananda tentang kegiatan merespon, untuk masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. **Selalu**, apabila isi pernyataan tersebut sesuai dengan diri Ananda antara 76 % sampai 100%.
- b. **Sering** , apabila isi pernyataan tersebut sesuai dengan diri Ananda antara 76 % sampai 75 %.
- c. **Kadang - kadang** , apabila isi pernyataan sesuai dengan diri Ananda antara 26 % sampai 50%.
- d. **Tidak pernah**, apabila isi pernyataan tersebut sesuai dengan diri Ananda antara 0 % sampai 25%.

SELAMAT BEKERJA!

.Pernyataan mengenai Kepercayaan Diri Siswa

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		selalu	Sering	jarang	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya melihat situasi kondisi sebelum memutuskan untuk bertanya.					
2.	Saya menjawab pertanyaan dengan pendapat sendiri.					
3.	Saya berani maju mempresentasikan tugas di depan kelas tanpa ditunjuk					

	oleh guru.					
4.	Saya merasa gugup setiap bertanya dalam belajar.					
5.	Saya bertanya bila terpaksa.					
6.	Saya percaya setiap orang mempunyai kelebihan masing-masing.					
7.	Saya percaya setiap orang mempunyai kelemahan masing-masing.					
8.	Saya percaya bahwa orang lain memperhatikan setiap pendapat yang saya kemukakan.					
9.	Saya percaya bahwa setiap jawaban yang saya kemukakan belum tentu sempurna.					
10.	Bisa tidaknya saya menjawab tergantung pada keberanian saya.					
11.	Sebagian besar kebenaran jawaban yang saya kemukakan tergantung pada apa yang dikatakan guru.					
12.	Bisanya saya menjawab dengan benar karena saya belajar bersungguh-sungguh.					
13.	Ketepatan jawaban yang saya kemukakan tergantung pada komentar orang lain.					
14.	Saya tetap percaya diri walaupun pendapat saya					

	belum bisa diterima orang lain.					
15.	Saya merasa kurang percaya diri bila tidak ada persiapan dalam menjawab pertanyaan.					
16.	Saya takut ditertawakan oleh orang lain bila salah dalam menjawab pertanyaan.					
17.	Saya kurang bisa menerima bila pendapat saya disalahkan orang lain.					

----TERIMA KASIH----

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		12-MAR-2019 05:02:56	
Output Created			
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet1 <none> <none> <none>	47
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=CORR /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time Elapsed Time		00:00:00,11 00:00:00,69

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.932	.934	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	80.13	37.418	.669	.	.929
Y2	80.00	39.304	.663	.	.928
Y3	79.98	38.456	.695	.	.927
Y4	79.89	40.401	.637	.	.929
Y5	80.00	39.652	.554	.	.930
Y6	80.11	36.619	.813	.	.924
Y7	80.09	38.558	.687	.	.927
Y8	79.96	39.346	.686	.	.928
Y9	79.94	40.235	.619	.	.929
Y10	79.87	41.070	.527	.	.931
Y11	80.04	40.346	.526	.	.931
Y12	79.89	40.662	.583	.	.930
Y13	79.87	39.244	.649	.	.928
Y14	80.00	39.870	.633	.	.929
Y15	80.11	38.488	.571	.	.931
Y16	80.00	38.174	.726	.	.927
Y17	80.04	39.346	.635	.	.929
Y18	80.02	38.500	.669	.	.928

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		12-MAR-2019 05:03:29
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet1 <none> <none> <none> 47
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=CORR /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,23

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.931	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	75.34	30.664	.782	.	.920
X2	75.38	28.981	.764	.	.920
X3	75.28	31.639	.650	.	.923
X4	75.45	30.905	.670	.	.922
X5	75.30	31.040	.749	.	.921
X6	75.21	32.693	.600	.	.925
X7	75.38	31.372	.615	.	.924
X8	75.36	30.845	.729	.	.921
X9	75.43	30.989	.664	.	.923
X10	75.36	31.932	.585	.	.924
X11	75.51	30.603	.705	.	.921
X12	75.49	31.168	.610	.	.924
X13	75.38	31.937	.569	.	.925
X14	75.49	31.168	.459	.	.930
X15	75.38	31.285	.631	.	.923
X16	75.34	31.708	.525	.	.926
X17	75.28	32.378	.571	.	.925

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Kegiatan_Merespon
/METHOD=ENTER Kepercayaan_Diri
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
    
```

Regression

Notes

Output Created		12-MAR-2019 05:04:14
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none> 47
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kegiatan_Merespon /METHOD=ENTER Kepercayaan_Diri /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	3840 bytes 640 bytes	00:00:05,47 00:00:11,33
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual	

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kegiatan_Merespon	84.70	6.617	47
Kepercayaan_Diri	80.09	5.926	47

Correlations

		Kegiatan_Merespon	Kepercayaan_Diri
Pearson Correlation	Kegiatan_Merespon	1.000	.982
	Kepercayaan_Diri	.982	1.000
Sig. (1-tailed)	Kegiatan_Merespon	.	.000
	Kepercayaan_Diri	.000	.
N	Kegiatan_Merespon	47	47
	Kepercayaan_Diri	47	47

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan_Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kegiatan_Merespon

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.963	1.266

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Diri

b. Dependent Variable: Kegiatan_Merespon

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1941.696	1	1941.696	1211.304	.000 ^b
	Residual	72.134	45	1.603		
	Total	2013.830	46			

a. Dependent Variable: Kegiatan_Merespon

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.092	2.529		-1.223	.228
	Kepercayaan_Diri	1.096	.031	.982	34.804	.000

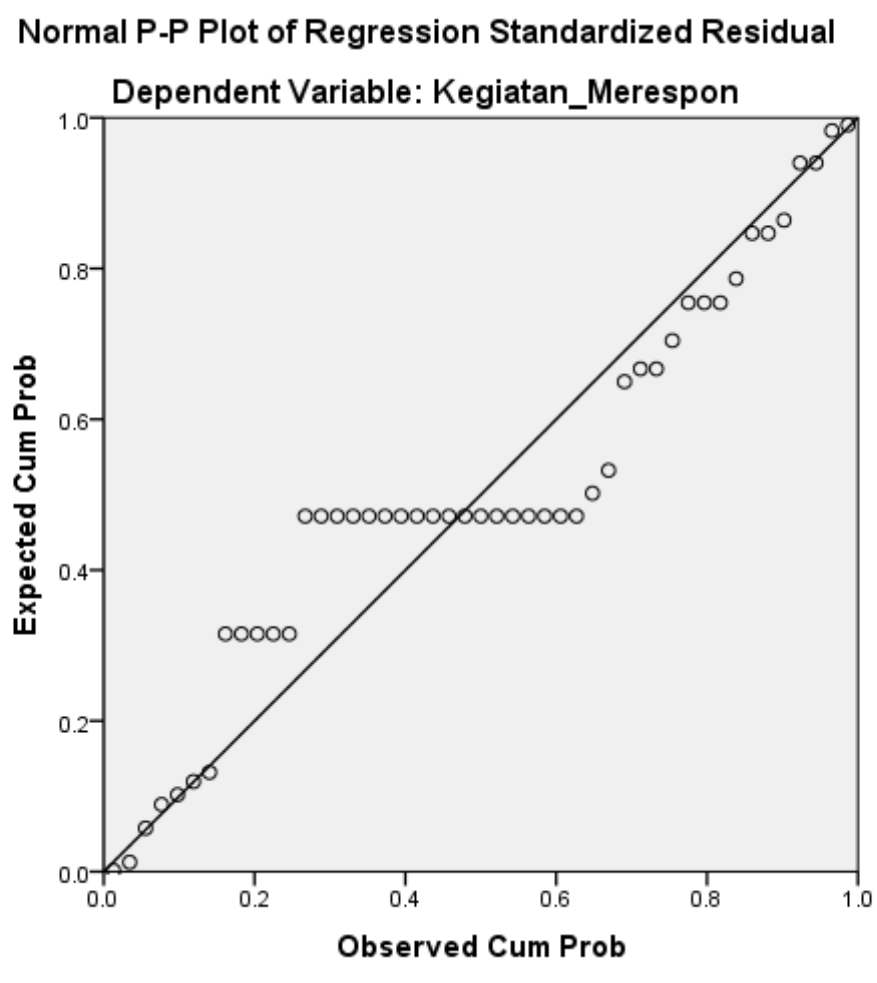
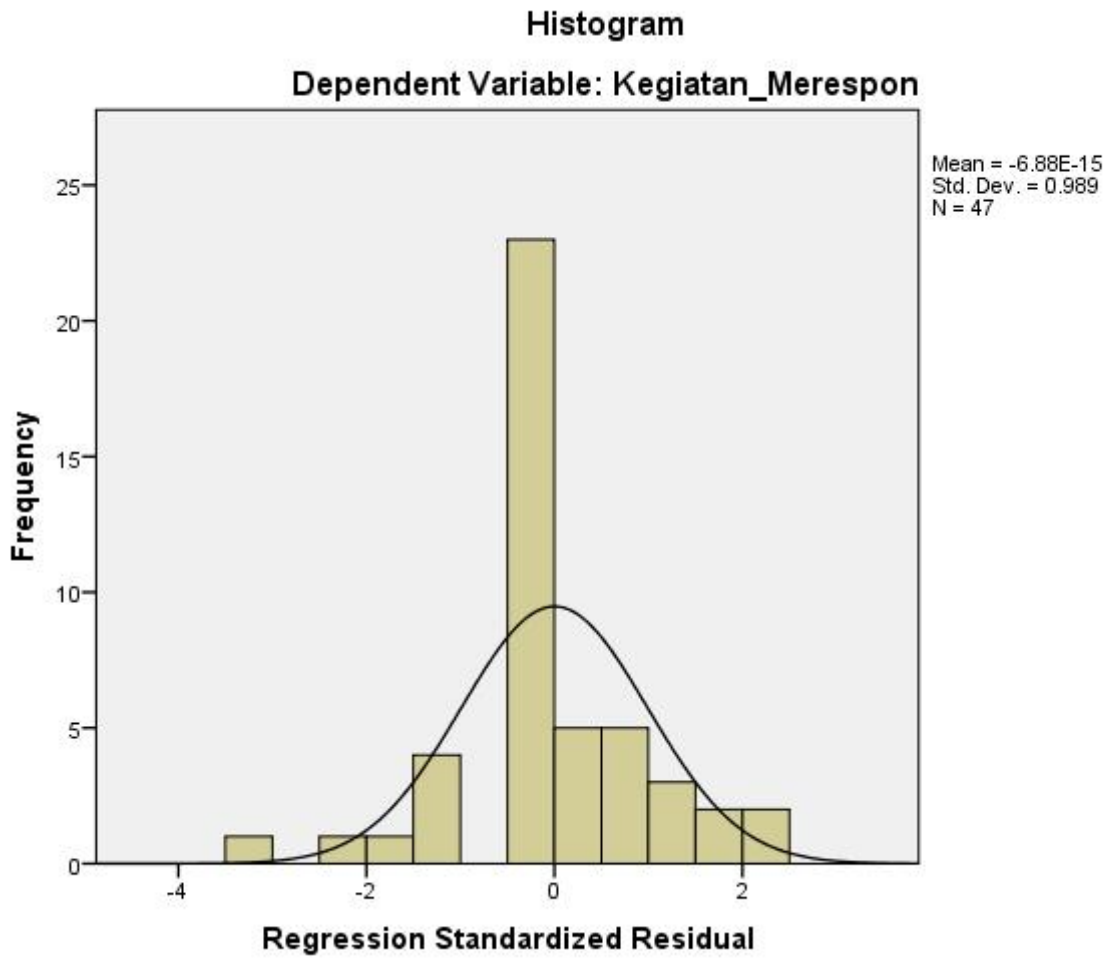
a. Dependent Variable: Kegiatan_Merespon

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	60.49	90.09	84.70	6.497	47
Residual	-3.839	2.969	.000	1.252	47
Std. Predicted Value	-3.727	.829	.000	1.000	47
Std. Residual	-3.032	2.345	.000	.989	47

a. Dependent Variable: Kegiatan_Merespon

Charts



```
FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17
/STATISTICS=STDDEV MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes		
Output Created		12-MAR-2019 18:16:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	47
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 /STATISTICS=STDDEV MEAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,09
	Elapsed Time	00:00:00,61

Statistics

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
N	Valid	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.74	4.70	4.81	4.64	4.79	4.87	4.70	4.72	4.66	4.72
Std. Deviation		.488	.689	.449	.529	.463	.337	.507	.498	.522	.452

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	10	21.3	21.3	23.4
	5	36	76.6	76.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.1	2.1	2.1
	4	10	21.3	21.3	23.4
	5	36	76.6	76.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	7	14.9	14.9	17.0
	5	39	83.0	83.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	15	31.9	31.9	34.0
	5	31	66.0	66.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	8	17.0	17.0	19.1
	5	38	80.9	80.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	12.8	12.8	12.8
	5	41	87.2	87.2	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	12	25.5	25.5	27.7
	5	34	72.3	72.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	11	23.4	23.4	25.5
	5	35	74.5	74.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	14	29.8	29.8	31.9

	5	32	68.1	68.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	27.7	27.7	27.7
	5	34	72.3	72.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	18	38.3	38.3	40.4
	5	28	59.6	59.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	17	36.2	36.2	38.3
	5	29	61.7	61.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	29.8	29.8	29.8
	5	33	70.2	70.2	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1	2.1
	3	2	4.3	4.3	6.4
	4	12	25.5	25.5	31.9
	5	32	68.1	68.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	12	25.5	25.5	27.7
	5	34	72.3	72.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.3	4.3	4.3
	4	8	17.0	17.0	21.3
	5	37	78.7	78.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

X17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	19.1	19.1	19.1
	5	38	80.9	80.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18
 /STATISTICS=STDDEV MEAN
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
N	Valid	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.57	4.70	4.72	4.81	4.70	4.60	4.62	4.74	4.77	4.83
Std. Deviation		.715	.507	.579	.398	.548	.681	.573	.488	.428	.380

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1	2.1
	3	3	6.4	6.4	8.5
	4	11	23.4	23.4	31.9
	5	32	68.1	68.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	12	25.5	25.5	27.7
	5	34	72.3	72.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	6.4	6.4	6.4
	4	7	14.9	14.9	21.3
	5	37	78.7	78.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	19.1	19.1	19.1
	5	38	80.9	80.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.3	4.3	4.3
	4	10	21.3	21.3	25.5
	5	35	74.5	74.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1	2.1
	3	2	4.3	4.3	6.4
	4	12	25.5	25.5	31.9
	5	32	68.1	68.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.3	4.3	4.3
	4	14	29.8	29.8	34.0
	5	31	66.0	66.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	10	21.3	21.3	23.4
	5	36	76.6	76.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	11	23.4	23.4	23.4
	5	36	76.6	76.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	17.0	17.0	17.0
	5	39	83.0	83.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	16	34.0	34.0	34.0
	5	31	66.0	66.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	19.1	19.1	19.1
	5	38	80.9	80.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1	2.1
	4	5	10.6	10.6	12.8
	5	41	87.2	87.2	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	29.8	29.8	29.8
	5	33	70.2	70.2	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1	2.1
	3	2	4.3	4.3	6.4
	4	12	25.5	25.5	31.9
	5	32	68.1	68.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1	2.1
	4	11	23.4	23.4	25.5
	5	35	74.5	74.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.1	2.1	2.1
	4	14	29.8	29.8	31.9
	5	32	68.1	68.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Y18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1	2.1
	4	12	25.5	25.5	27.7
	5	34	72.3	72.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	